



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan dan tuntutan masyarakat modern, dengan adanya perubahan kitadapat mencapai tujuan pendidikan tersebut

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Tujuan Pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, sehat jasmani dan rohani, sehingga sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan kualitas pendidikan, serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, global sehingga diperlukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan. Untuk mewujudkan sistem pendidikan yang demikian itu perlu adanya peran aktif dari semua pihak diantaranya adalah pemerintah orangtua siswa, guru dan lain-lain.

Standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah merupakan salah satu standar yang dikembangkan sejak 2006 oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan pada 2007 diterbitkan menjadi Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, yaitu Permendiknas RI nomor 41 tahun 2007.2 Pencapaian kompetensi satuan pendidikan dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran. Salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai kompetensinya pada tingkat SD adalah mata pelajaran yang harus dikuasai kompetensinya pada tingkat SD adalah mata pelajaran Matematika.

Pelajaran Matematika di SD hendaknya membuka kesempatan untuk siswa terlibat aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar. Matematika merupakan mata pelajaran yang di pelajari oleh semua siswa baik Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), bahkan juga di pelajari sampai perguruan tinggi (PT). Matematika adalah suatu proses pemikiran, yang dipandang sebagai hal yang menakutkan. Matematika adalah ilmu yang mempelajari tentang angka-angka dan bilangan-bilangan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari

Pendidikan matematika ini memiliki peranan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika ini juga berfungsi untuk mengembangkan kemampuan menghitung ataupun mengukur dengan menggunakan rumus-rumus yang ada dalam pembelajaran matematika, di dalam kehidupan sehari-hari kita sebagai manusia tidak pernah lepas dari matematika, atas pandangan siswa terhadap pembelajaran matematika yang pada dasarnya matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan dan menakutkan, agar mata pelajaran matematika tidak lagi dipandang sebagai mata pelajaran yang membosankan dan menakutkan tetapi menjadikan mata pelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Berdasarkan hasil observasi dan informasi dari wali kelas IV. Kurangnya hasil belajar matematika siswa, siswa kesulitan dalam belajar.

Terjadinya peningkatan dan penurunan kualitas hasil pendidikan siswa salah satunya sangat ditentukan oleh pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal dalam proses belajar mengajar di kelas perlu diperhatikan tiga komponen utama yaitu strategi, metode mengajar dan media pembelajaran dan tidak lupa pula model pembelajaran. Ketiga komponen itu sangat berkaitan dan tidak bisa dipisahkan. Guru merupakan pihak yang paling banyak berhubungan dengan proses belajar mengajar di sekolah. Guru merupakan unsur terpenting dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

Cara guru dalam mengajar memang sangat berpengaruh terhadap gaya siswa dalam proses pembelajaran dan keberhasilan seorang guru dalam mengajar dapat dilihat dari hasil belajar menerima pembelajaran. Hasil belajar

Hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar merupakan indikator dan derajat perubahan tingkah laku siswa.

Model pembelajaran *Talking Stick* merupakan metode pembelajaran berkelompok dengan bantuan tongkat. Kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah mereka mempelajari materi pokoknya.

Berdasarkan informasi dan wawancara yang didapatkan dari kepala sekolah dan guru kelas ditemukan permasalahan pada pembelajaran matematika yaitu siswa kelas IV kurang tertarik dalam mata pelajaran matematika yang kurang bervariasi, Pada saat pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang tidak fokus pada pembelajaran tersebut sehingga siswa tidak mengerti apa yang telah disampaikan gurunya, kurangnya semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pembelajaran masih berpusat pada guru bukan pada siswa guru masih menggunakan metode ceramah.

Melihat permasalahan yang telah terjadi di lapangan maka peneliti mencoba untuk mengadakan perbaikan dengan memilih metode *talking stick* yang digunakan di dalam pembelajaran matematika. Peneliti mencoba untuk menerapkan metode *talking stick* dengan bantuan media gambar agar dapat memberikan pengaruh terhadap pemahaman konsep Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat bagi peserta didik.

Berdasarkan informasi yang didapatkan peneliti dari wali kelas IV SDN 064025 Medan, nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas IV belum maksimal, karena masih ada siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu 70. Hasil belajar siswa di SDN 064025 Medan ditunjukkan tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Hasil Nilai Ulangan Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 064025 Medan Tahun Ajaran 2023/2024

Kelas	Nilai > 70	%	Nilai < 70	%	Jumlah	%
IV	16	62,96	10	37,03	26	100

Sumber : Guru Kelas IV-D SD N 064025 Medan

Dari data tabel di atas dapat dilihat bahwa siswa kelas IV masih banyak yang tidak lulus KKM. Hal ini dikarenakan guru di kelas tersebut tidak menggunakan media pembelajaran sehingga siswa kurang tertarik pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang: —**Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Papan Origami Pertanyaan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV di SDN 064025 Medan I.**

1.2 Identifikasi Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah di atas, maka dapat disimpulkan identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Pada saat pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang tidak fokus pada pembelajaran tersebut sehingga siswa tidak mengerti apa yang telah disampaikan gurunya.
2. Kurang bersemangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Pembelajaran masih berpusat pada guru bukan pada siswa
4. Guru masih menggunakan metode ceramah

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada “Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Papan Origami Pertanyaan Terhadap Hasil Belajar Matematika pada materi Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat kelas IV SD Negeri 064025 Medan T.A 2023/2024”.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* tanpa Berbantuan Papan Origami Pertanyaan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas IV SD Negeri 064025 T.A 2023/2024?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Papan Origami Pertanyaan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas IV SD Negeri 064025 T.A 2023/2024?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Papan Origami Pertanyaan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas IV SD Negeri 064025 Medan T.A 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah tersebut maka dapat diambil tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* tanpa Berbantuan Papan Origami Pertanyaan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas IV SD Negeri 064025 T.A 2023/2024.
2. Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Papan Origami Pertanyaan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas IV SD Negeri 064025 T.A 2023/2024.
3. Untuk mengetahui ada pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar matematika kelas IV SDN 064025 T.A2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Siswa, dengan menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Papan Origami Pertanyaan ini dapat meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dan dapat memotivasi siswa agar tidak malas saat proses pembelajaran di kelas.
2. Guru, sebagai bahan/pedoman untuk memotivasi guru agar terus memperbaiki pelaksanaan pembelajaran khususnya mata Pelajaran Matematika.
3. Sekolah, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan yang baik pada sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran khususnya pembelajaran Matematika di SDN 064025 Medan.
4. Peneliti, bahwa dalam proses belajar mengajar harus dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga diperlukan kreatifitas yang tinggi yaitu dengan menggunakan model yang sesuai dengan pokok bahasan yang akan diajarkan

